

| | |
|--------------|---------------------------|
| Media Online | Radarsemarang.jawapos.com |
| Tanggal | 04 September 2023 |
| Wilayah | Kabupaten Demak |



Pembangunan Bendung Karet Butuh Rp 300 M

<https://radarsemarang.jawapos.com/demak/722926448/pembangunan-bendung-karet-butuh-rp-300-m>

RADARSEMARANG.ID, Demak – Jebolnya **bendung karet** di Dukuh Ndero, Desa Jatirogo, Kecamatan Bonang semakin berdampak luas terhadap masyarakat sepanjang **Sungai Kalijajar**.

Pemenuhan kebutuhan air bersih tercemar. Sebab, air **sungai** akhirnya bercampur dengan air asin.

Usia **bendung karet** Ndero sudah 10 tahunan. Jika mau dibangun konstruksi **bendung karet** yang baru butuh dana besar sekitar Rp 300 miliar.

Sehingga perlu alternatif seperti pemasangan balon-balon kecil yang dibungkus dengan baja dengan biaya lebih murah.

Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Pudam) Demak, Qumarul Huda mengatakan, **bendung karet** tersebut tercatat sudah tiga kali ini jebol.

Yang pertama pernah rusak pada 2013. Kemudian, jebol pada 2022 dan jebol lagi pada 2023.

Bendung karet jebol karena beban air laut lebih tinggi daripada air tawar **Sungai Kalijajar**. Konstruksi **bendung karet** di Dukuh Ndero ini air dan bukan angin.

Karenanya, tekanannya berat. Kalau pakai tekanan bisa lebih aman karena dalamnya angin.

"Usia **bendung karet** Ndero sudah 10 tahunan. Jika mau dibangun konstruksi **bendung karet** yang baru butuh dana besar sekitar Rp 300 miliar,"katanya.

Pihaknya butuh dukungan surat dari bupati dan DPRD agar bisa mengusulkan pembangunan konstruksi **bendung karet** ke pemerintah pusat.

"Air tawar Kalijajar kalau sudah tercampur air asin dengan kandungan garam 10 ribu miligram per liter sudah sangat berbahaya.

Maksimal kandungan garamnya 1.500 miligram per liter sehingga bisa diolah menjadi 1.000 miligram per liter.

Hingga kini, Pudam masih menunggu tambahan gelontoran bahan baku air bersih dari Waduk Kedungombo dan Bendung Gelapan.